

JURNAL ARSITEKTUR UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG



JURNAL ARSITEKTUR UBL

Terbit dua kali setahun pada bulan Oktober dan April. Diterbitkan oleh Universitas Bandar Lampung. JA! UBL merupakan media pendokumentasian, sharing, dan publikasi karya ilmiah yang berisi karya-karya riset ilmiah mengenai bidang ilmu perancangan arsitektur dan bidang ilmu lain yang sangat erat kaitannya seperti perencanaan kota dan daerah, desain interior, perancangan lansekap, dan sebagainya.

ISSN: 2087-2739

PELINDUNG

Dr. Ir. H. M. Yusuf Barusman, M. B. A. (Universitas Bandar Lampung)

PENASEHAT

Dekan Fakultas Teknik. (Universitas Bandar Lampung)

PENANGGUNG JAWAB

Ardiansyah. ST., MT. (Universitas Bandar Lampung)

DEWAN REDAKSI

Prof. Dr. Julaihi Wahid (Universitas Sains Malaysia)
Prof. Dr. Ir. H. Slamet Tri Sutomo, M.S. (Universitas Hasanuddin)
Prof. Ir. Totok Rusmanto, M.Eng. (Universitas Diponegoro)
Prof. Dr. Ing. Ir Gagoek Hardiman. (Universitas Diponegoro)
Dr. Ir. Hery Riyanto, M.T. (Universitas Bandar Lampung)
David Hutama, ST., M.Eng (Universitas Pelita Harapan)

MITRA BESTARI

Dr. Ir. Budi Prayitno, M.Eng. (Universitas Gajah Mada)
Dr. Eng. Ir. Ahmad Sarwadi, M. Eng. (Universitas Gajah Mada)
Prof. Dr. T. Yoyok Wahyu Subroto, M.Eng.Ph. D. (Universitas Gajah Mada)
Prof. Ir. Liliany Sigit Arifin, M.Sc., Ph. D. (Universitas Petra)
Dr. Budi Faisal (Institut Teknologi Bandung)

REDAKSI PELAKSANA

Ardiansyah. ST., MT.

TIM GRAFIS DESAIN

Jamaluddin

ALAMAT REDAKSI DAN DISTRIBUSI

Alamat: Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Gedung E, Universitas Bandar Lampung
Jl. ZA Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung, Lampung-Indonesia

Kontak: **T** +62 721 701463, 701979 **F** +62 721 701467 **M** +62 82162893228
E ardiansyah.mt@gmail.com, ardiansyah@ubl.ac.id, psaubl@gmail.com
W www.ubl.ac.id, www.arsitekubl.wordpress.com

Penyuntingan menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain. Naskah diketik dengan spasi rangkap pada kertas HVS A4. Panjang 10-20 halaman. Font yang dipakai adalah Times New Roman dengan ukuran 14 (judul), 11 (abstrak), 9 (kata kunci), 10.5 (Isi), dan 8 (daftar pustaka). Naskah yang masuk dievaluasi oleh Dewan Redaksi. Penyuntingan dapat melakukan perubahan pada tulisan yang dimuat untuk keseragaman format, tanpa mengubah maksud dan isinya.

DAFTAR ISI

SUSUNAN TIM REDAKSI	i
DAFTAR ISI	ii
DARI REDAKSI	iii
The Improvement of Architecture Studio Classroom with Daylighting <i>(Diptya Anggita)</i>	1
Alih Fungsi Jalur Pedestrian (Studi Kasus Jalan Raden Ajeng Kartini Bandar Lampung) <i>(Muthiara Shintya, Ardiansyah)</i>	9
Studi pada Lay-out Fasilitas RPTRA berdasarkan Kenyamanan dan Pedoman Teknis <i>(Monica Basri, Firmansyah Bachtiar, Satria Pinanggih)</i>	19
Pembacaan Wujud Fisik Arsitektur Nusantara Sebagai Perwujudan Perilaku Bermukim <i>Overt</i> dan <i>Covert</i> (Studi Kasus: Arsitektur Toraja dan Batak Karo) <i>(Josephine Roosandriantini)</i>	23
Desain Fasad Bangunan Terkait Kenyamanan Termal (Studi Kasus: The Green Kosambi Trade Mall and Apartment) <i>(Nur Laela Latifah, M. Irsyad Zhafari, Cindy Maygift Patricia Tamunu, Risna Mediana Padillah, Nabila Khairunnisa Bahar)</i>	33
Museum Lampung Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Museum Lampung dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual (Anisa Sutra Dewangga, Ardiansyah, Diana Lisa)	45
PEDOMAN PENULISAN	65
FORMULIR BERLANGGANAN	67

DARI REDAKSI

Puji sukur kepada Allah SWT, atas terbitnya kembali Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung (*JA! UBL*), Volume 8, Nomor 2, Edisi Juni 2018. Pada terbitan ini, Redaksi semakin mengedepankan usaha untuk mencapai standar akreditasi jurnal ilmiah dengan cara menyesuaikan format penulisan sesuai dengan standar jurnal internasional. Redaksi juga memperkuat barisan reviewer dalam Dewan Redaksi kami dengan mengundang para pakar dan akademisi level nasional dan mancanegara yang lebih kompeten di bidang-bidang yang sesuai dengan jurnal ini. Cita-cita Redaksi adalah menjadi jurnal ilmiah arsitektur yang terakreditasi dan oleh karena itu, Redaksi mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memotivasi dan membantu keberlanjutan terbitnya *JA! UBL* ini.

Redaksi kali ini memuat 6 (enam) judul jurnal / karya ilmiah yang telah melalui proses review yang cukup panjang. 4 (empat) judul ditulis oleh para peneliti yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia dan berasal dari peneliti di lingkungan Program Studi Arsitektur, Universitas Bandar Lampung selaku penerbit dan pengelola dari *JA! UBL* ini.

Kami mengundang para peneliti, dosen dan praktisi yang mempunyai ketertarikan di bidang arsitektur seluas-luasnya untuk mengirimkan tulisannya dengan syarat dan cara yang termuat di halaman terakhir *JA! UBL* ini. Kritik dan saran untuk meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal maupun isi jurnal ini, sangat kami harapkan.

Salam Arsitektur!

The Improvement of Architecture Studio Classroom with Daylighting

Diptya Anggita, ST., MT.¹

¹ *Architecture Department, Faculty of Engineering, Pancasila University*

Abstract

Architecture studio classroom is the primary facility for an architecture major, where the most activity is drawing. It needs illumination extra compared other activities such as writing and reading. Most of students spend more time in studio classroom and used it more than seven hours per day. It means a good design of a studio classroom is very important to fulfill the need of architecture student, such as illumination level. Some researches shown that using daylight in classroom is a good solution for keeping the health, psychology, and productivity of the student. So, the implementation of daylight is very important to be considered. Moreover, another reason of using daylight is for saving the energy for electrical consumption.

This research strengthen about the importance of daylight in an architecture studio classroom against the activity of a student and to showed the daylight condition by taking a case study of Architecture Department, Faculty of Engineering, Pancasila University. There are several stages in this reasearh. First, is evaluating the daylight condition of architecture studio classroom. The evaluation contained observation, daylight calculation, and interview of architecture student. Second, is about the discussion based on the result of evaluation of daylight condition and theories of daylight. The last stage, is design concept that will become a solid foundation for the improvement of studio classroom.

Keywords: daylight, studio, classroom

1. Introduction

As international concern has become centered on natural resource consumption and carbon dioxide emissions, increased energy consumption around the globe has led to a quest for more sustainable practices (Taylor, 2002). The worldwide primary energy consumption of buildings is close to 19 million barrels of oil per day (Santamouris, 2001b). Using renewable natural light in a space reduces the need for electrical light, which is usually generated at the expense of non-renewable resource. Another factor is energy cost saving, which is closely associated with energy concervation, but is distinctly different. When sufficient daylight is available, which depends on the location and climate, a good daylight design allows artificial lighting to be lowered or turned off. That can reduce the energy cost for lighting (Andre & Schade, 2002).

Daylight has become increasingly important in building, in part it is recognised as related to improved morale and productivity of the people, which are working or living, in such buildings. No electrical lamp can match the variation of daylight. The human eye adapts easily to daylight and especially windows give

the occupants a sense of contact with the outdoor (US Department of Energy, 2002). The information that our brain receives from the illuminated environment is an essential element in shaping our mood, reactions and physiological well being (Sze-Hui, 1999). So, psychological benefits are good reasons for using natural light. Daylight generally increases occupant satisfaction by providing a healthier and more pleasant environment. It seems like humans function better, emotionally and physically under natural light, it seems like our bodies were designed for natural light (Erik, Jutta, 2002).

By receiving the full spectrum light the human body get beneficial effect like producing more vitamin D, get a better calcium absoption, metabolishm, and hormone secretion. We get some vitamin D from the food, but up to 90% of the vitamin D in our body is bult up by the reaction that occurs when our skin get exposed to ultraviolet light, which is present in e.g sunlight. (Erik & Jutta, 2002). A study on daylight schools shows that students get more productive in daylighting schools, than in traditionally illuminated school. Student with optimal daylight in their classroom progressed 20% faster on math test and 26% faster on reading test in one year, compared to students in the least daylighted classrooms (Plymton at al, 200). Students tend to be more attentive and display lower levels of hyperactivity (Thayer, 200).

Kontak Penulis

Deasy Mulya Sari: deasymulyasari@gmail.com,

08567702544

Indonesia has tropical humid climate. One of the characteristic is to have solar radiation which is quite high $>900 \text{ W/m}^2$ (Satwiko,2008). So, the use of daylight building is very possible in Indonesia.

2. Literature Review

Most daylighting systems are designed assuming that no direct solar radiation enters the building through the apertures. First, the direct solar component is not needed to provide adequate daylight factors (illuminance) in most climates during most of the day. Second, direct solar radiation brings unwanted heat gain—which if admitted into a building will greatly decrease the luminous efficacy of daylight. Third, direct solar radiation admittance greatly increases the potential for direct glare experiences. Thus, some form of shading should be used in conjunction with sidelighting. (The Green Studio Handbook, 2007).

Daylight can be handled quantitatively in two ways: by using luminous quantities (daylight level) and by using relative value (daylight factor). (Chan, 2008).

2.1 Daylight level (flux, illuminance)

By a set of outdoor conditions and calculating the resulting interior illuminances. There are standard of lighting: SNI (Standart Nasional Indonesia) 03-6197-2000 and American National Standard Guide for school lighting.

Tabel 1. SNI Lighting Standard and American Lighting Standard

Area		Lux
SNI (Standart Nasional Indonesia) 03-6197-2000		
Lembaga Pendidikan	Classroom	250
	Library	300
	Laboratory	500
	Drawing room	750
American National Standard Guide for school lighting.		
Task	Reading material printed	300
	Reading material pencil	700
	Drafting, benchwork	1000
	Up reading, chalkboards, sewing	1000
Classrooms	Art room	700
	Drafting room	1000

Source: SNI 03-6197-2000 and Source: American National Standard

2.1 Daylight Factor (DF)

Daylight fator is a numerical ratio used to describe

the relationship between indoor and outdoor daylight illuminances (typically under overcast sky conditions).

The daylight factor is defined as: $[DF = (E_i/E_o) \times 100\%]$ where, E_i = illumination due to daylight at the point on the indoor's working plane; E_o = simultaneous outdoor illuminance on horizontal plane from an unobstructed hemisphere of overcast sky.

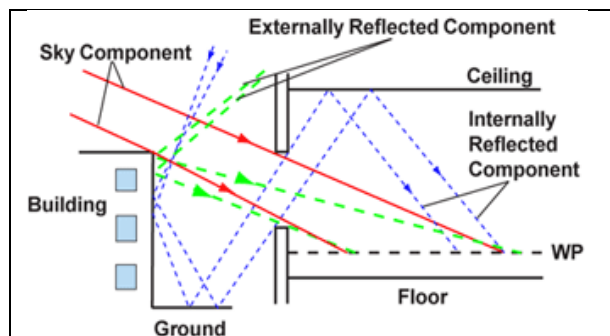


Figure 1. The Three Components of daylight
Source: <http://www.blc.lsbu.ac.uk/webcreatif/BES/lighting-9/T9-5.html>

Three components of daylight:

- 1) The Sky Component/SC, this is the light reaching the point directly from the sky;
- 2) The Externally Reflected Component/ERC, this is the light reaches the point after being reflected from surface outside the room such as buildings or roads;
- 3) The Internally Reflected Component/IRC, this is the amount of light that reaches the point after being reflected from other surfaces in the room.

The arithmetic sum of the these three components gives the daylight factor thus:

$$[DF = SC + ERC + IRC]$$

From a subjective perspective, the following user responses to daylight factors have been suggested:

- a) With a DF of less than 2%, a room will seem gloomy. Electric lighting will be required for most of the daylight hours.
- b) With a DF between 2% and 5%, a room will feel that it is daylit, although supplementary electric lighting may be needed.
- c) With a DF greater than 5%, a room will feel vigorously daylit. Depending upon the task at hand, electric lighting may not be necessary during daylight hours.

Tabel 3. Suggested daylight factor criteria (under overcast skies)

Space	Average DF	Min. DF
Commercial/ Institutional		
Corridor	2	0.6

General Office	5	2
Classroom	5	2
Library	5	1.5
Gymnasium	5	3.5
Residential		
Dining Room/studio	5	2.5
Kitchen	2	0.6
Living Room	1.5	0.5
Bedroom	1.0	0.3

Source: The Green Studio Handbook, 2007

Table 4. Typical recommended minimum daylight factors for rooms with side lighting only

Building Type	Location	Daylight Factor %
Drawing Office	General Drawing Board	2 6
School & Colleges	Art Room Assembly & Teaching areas	4 2

Source: Assisted Interior Design (AID) <http://home.wlv.ac.uk/~in6840/index.htm>

3. Method

There are several stages in this research. First, is about evaluation of daylight condition in studio classroom. This research was taking a case study of one of studio classroom in Architecture Department, Faculty of Engineering, Pancasila University. The evaluation contained observation of daylight studio classroom, daylight calculation with ectotect, and to enhance the information student interview conducted. The Interview contained the view from architecture student and lecturer about studying in architecture studio classroom using daylight with or without artificial light and studying in outdoor.

There are several points in the interview question, such as the best seat location, student focus, student product, the level of drawing detail, mood, and interaction between student.

Second, is about discussion by comparing between the result of evaluation and theories. The last stage is design concept that appropriate for improvement of studio classroom architecture as a conclusion of this research.

Table 5. Criteria

Criteria	A	B	C	D	E	F	G	H
Large Room (assuming the bigger room will be better to represent the other room because it has complex problem).

The window is not obstructed by surrounding or far from other building.

Large Window .

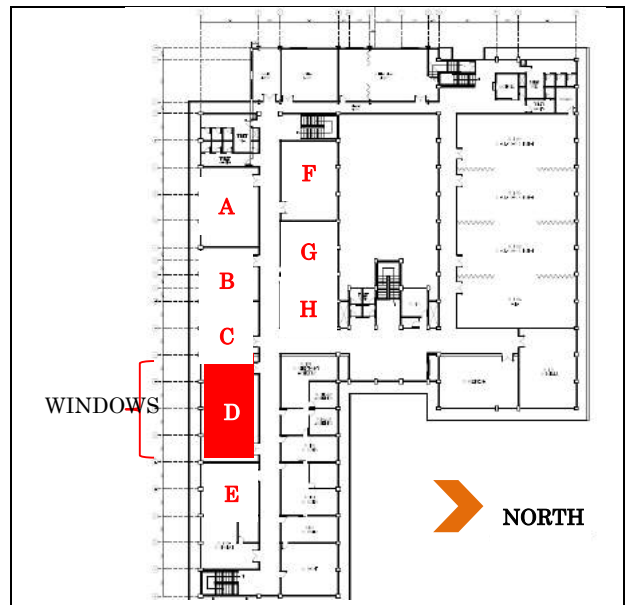


Figure 2. Layout of the room in the building. Studio classroom 'D' as a study case represent the other studio. The studio classroom located in the fourth floor which is the top floor of Engineering building.

4. Result and Discussion

4.1. Observation of Studio Classroom

Daylighting is the complete process of designing buildings to utilize natural light to its fullest. It includes all of the following activities. (Mark, James, 2004):

- a) Siting the building. The study case building, Engineering building has a building orientation towards the east, but the windows are in the northern and southern part of a building for optimum solar exposure, except the additional building (additional building build in 2014). All classrooms have windows and directly adjacent to the outside of building. It means that the early planning building had considered with no direct solar radiation enters the building.

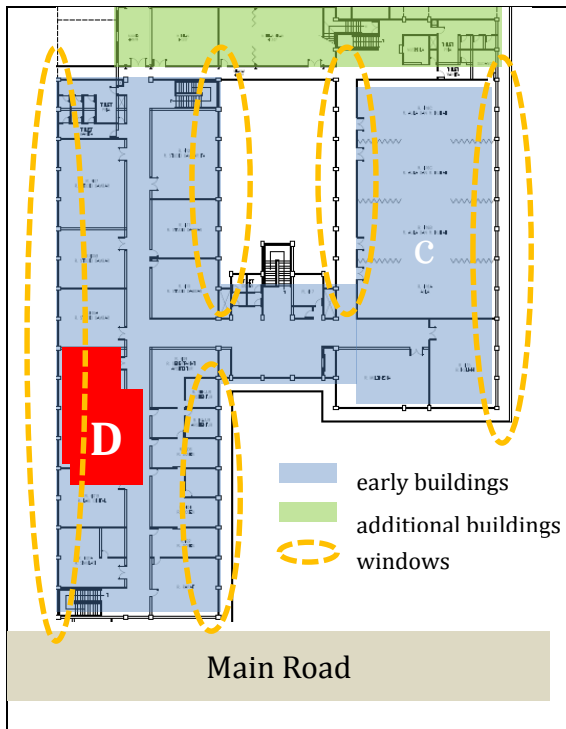


Figure 3. Layout of early building, additional building, and windows

- b) Massing the building. The study case building, Engineering building has rectangular form with the widest space toward north and south. The smallest space toward east and west. The observation and simulation of exterior building shading showed that most of the entire building envelope covered by shadows. It means that the early planning building had considered to reduce the heat and glare from direct sunlight, because Indonesia has a quite high of solar radiation.

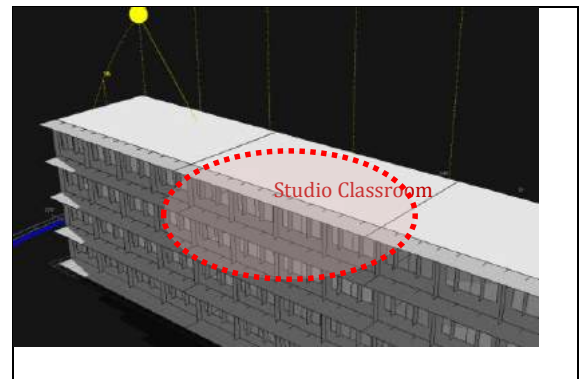
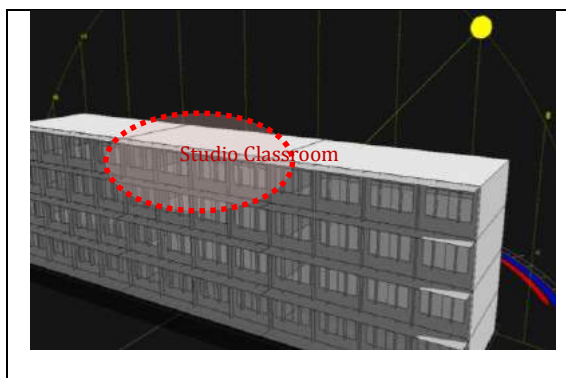


Figure 4. Sun Path and Exterior Sunshades (ecotect-3D) at 09.00 AM and 15.00 PM.

- c) Choosing fenestration to permit the proper amount of light into the building, taking into account seasons, weather, and daily solar cycles. Based on The Green Studio Handbook (2007), the windows type of classroom studio architecture in Pancasila University is sidelighting and use windows film (80%). Sidelighting is a daylighting strategy that uses apertures located in the wall planes as the points of admission for ambient daylight. All Window system of the classroom studio deliver daylight onto a horizontal task plane generally from the side and utilize windows as the daylight aperture. Daylight only enters from the south direction of the studio classroom, because it is directly adjacent to the outside of the building. While the boundary to the north, east and west are rooms and corridors.

The observation showed that daylight of the classroom unable to work optimally, because the addition of window film in studio classroom make the room getting darker. The use of the film window in order to avoid the heat of the studio classroom and to reducing the electrical energy of the air conditioner. But these conditions made the students use artificial light to fulfill the need of light and also increase the electricity consumption. So, the use of window film to reduce the electrical energy being improper.





Figure 5. The condition of the studio classroom architecture at 12.00 and 15.00 PM.



Figure 7. Window Shades

- d) Adding appropriate operable shading devices. Based on observation, this building has overhang, columns, and grating on the building façade to produce the effect of shadows. So, the building can be protected from direct sunlight. Those shading devices are permanent. It means the interior building needs non-permanent shading devices to permit occupant control over daylighting admission. There are window shades at front of the studio. It is non-permanent and used to make the room darker for presentation with projector, but it always covers the window all day. It makes the studio classroom darker.

- e) Designing electric lighting controls that permit full realization of the energy savings benefit of daylighting.

Based on observation, the studio classroom always uses electrical light all day from 08.00 AM until 17.00 PM. It shows that natural lighting is not utilized.

4.2. Daylight Calculate

This research uses Ecotect simulation to simulate daylight level and daylight factor. Grid analysis for the classroom is 08.00 m (high desk). There are several factors to be considered such as wall material, window material, column, grating, overhang, climate, location coordinate, etc.

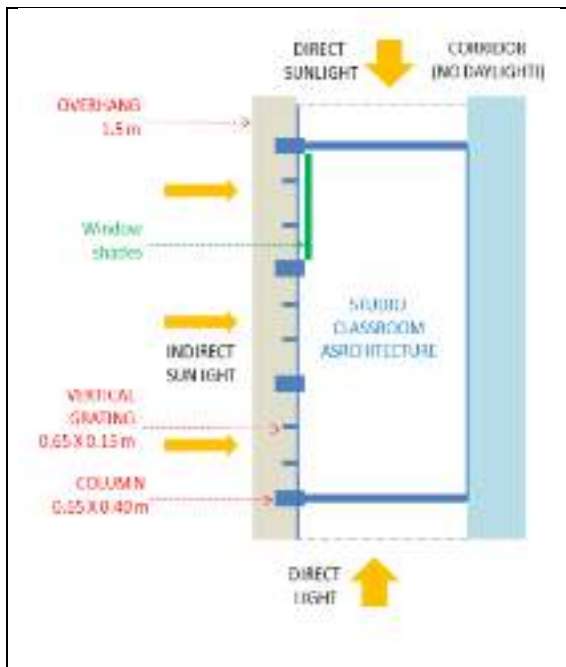


Figure 6. Studio Classroom

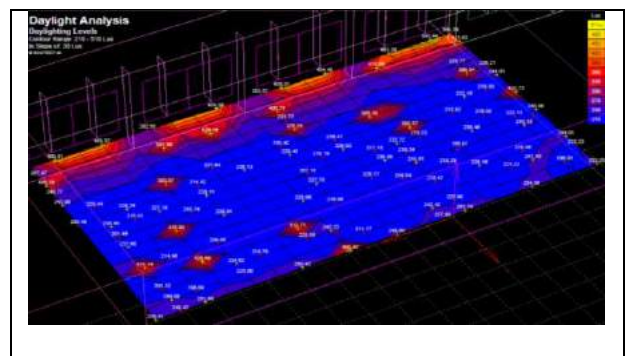


Figure 8. Daylight Level of studio classroom

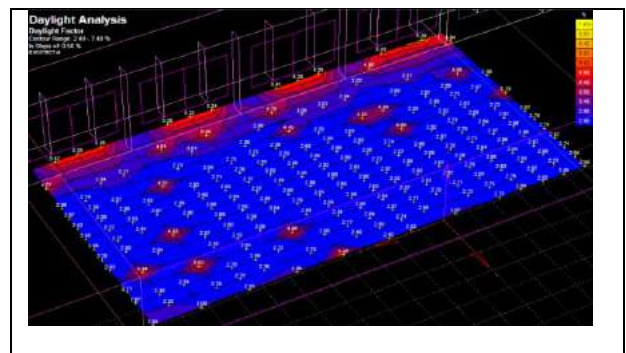


Figure 9. Daylight Factor of studio classroom

The result of daylight level simulation shows that

the lowest illumination inside room is 192 Lux and the highest is 540 Lux, average value is **258,56 lux**, most regions near windows having high illumination, and the illumination of the classroom is uneven. Based on SNI standard drawing room and art room need 750 lux and 700 lux based on American National Standard. And the result of daylight factor level also same. The result shows that the lowest is 2.30% and the highest is 6.38%, average value is **3.04%**, most regions near windows having high value, and daylight factor enter the classroom is uneven. That explains why the student always use artificial light all day to fulfill the needs of light. So, studio classroom needs more daylighting to enter room and equalization of daylight room.

4.3. Interview of Architecture Student

The result of the interview showed that most of students prefer to study with addition of artificial lighting, because the studio classroom will be dark if only use daylighting. Students runs more enthusiastic when drawing outside of studio classroom. The best seat location in studio classroom is near windows even using artificial light. It means that students need interaction from outside building. The concentration of student easily distracted and the interaction of the student would increase if the studio classroom were dark (without artificial light).

Table 2. Informants

Informants		Interview Date/Time
C. I	Architecture Student	September, 3, 2015/ 09.00-10.00 AM
A. F	Architecture Student	September, 3, 2015/ 09.00-10.00 AM
W. F	Architecture Student	September, 3, 2015/ 09.00-10.00 AM
L. A	Architecture Student	September, 5, 2015/ 09.00-10.00 AM
J. K. W	Architecture Student	September, 5, 2015/ 09.00-10.00 AM
A. M	Architecture Lecturer	September, 3, 2015/ 13.00-14.00 AM
A. B	Architecture Lecturer	September, 4, 2015/ 13.00-14.00 AM

Source: Interview, 2015

4.4. Design Concept

Based on the evaluation, the studio classroom need to increase the illumination value to fulfill the standard of drawing room

and to equalization of daylighting. So, entire architecture studio classroom can get illumination value accordance with the standard. The conclusion can be achieved with the addition of some daylight innovations or removing something which is not needed. As a design concept, there are several improvement to increase daylighting condition of studio classroom:

- a) Maintaining old windows and removing window films in order to increasing illumination value of the architecture studio classroom.
- b) Adding light shelves. So, daylight can distributed deeper and equatable into the architecture studio classroom and the illumination value can increased. Light shelves will be located above eye level to reduce the potential of glare from the reflective upper shelf surface and the top surface of light shelves at least 0.6 m. And the other reason to installed light shelves so high is safety because the light shelves extends into the studio classroom. So, if the shelves installed above the height of a tall people, they could walk under shelves.
- c) Adding skylight to make use of a roof corridor. Architecture studio classroom location is on fourth floor. So, It is possible for daylight to entry from top of the room. A skylight placed in the corridor to avoid too much light that enters the studio classroom and may also be utilized as corridor lighting.
- d) Adding new windows in order to let the daylight corridor into the studio classroom. Those new windows use small light shelves (blinds) for reflecting daylight corridor into the ceiling of the studio classroom.
- e) Maintaining old windows in order let the daylight corridor into the studio classroom.
- f) The ceiling distributes the daylight to the occupants. The ceiling will be higher in order to let daylight corridor into the classroom easily. The ceiling plays the same roles as the fixtures in electric lighting and will be highly reflective to conserve as much light possible. The ceiling height will be at least 3m. Light shelves use a mirror or aluminium that is installed outside and inside a window, facing upward. The mirror will reflects incoming sunlight toward the ceiling. The ceiling then distributes the light into the working areas of the studio classroom.

PEDOMAN PENULISAN JURNA ARSITEKTUR UBL

1. Artikel merupakan kajian bidang arsitektur dan perencanaan dalam bentuk artikel hasil penelitian maupun artikel konseptual
2. Artikel yang dikirim belum pernah dipublikasikan dan atau tidak sedang dikirim ke jurnal lain
3. Artikel diketik pada kertas ukuran A4 dengan spasi ganda, type huruf Times New Roman 12, panjang artikel 20-25 halaman. margin atas, bawah dan samping 1 inci.
4. Biodata dan alamat korespondensi dinyatakan dalam lembar terpisah (alamat kantor, alamat rumah, hp, email, telpon rumah).
5. Naskah dikirim ke redaksi dengan alamat:

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik

Gedung E, Universitas Bandar Lampung

Jl. ZA Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung, Lampung-Indonesia

T +62 721 701463, 701979 **F** +62 721 701467 **M** +62 82162893228

E ardiansyah.mt@gmail.com, ardiansyah@ubl.ac.id, psaubl@gmail.com

W www.ubl.ac.id, www.arsitekubl.wordpress.com

6. Untuk berlangganan dapat mengirimkan surat permohonan resmi atau menghubungi kealamat dan nomor telepon yang tercantum diatas.

FORMULIR BERLANGGANAN*
JURNA ARSITEKTUR UBL

Nama Lengkap :
Tempat/ Tgl Lahir :
Alamat :
.....
.....

Telepon :
E-mail :
Nama Instansi :
Alamat :
.....
.....

Telepon :
Email :

Bersama ini kami mohon untk dicatat sebagai pelanggan JA!UBL dan dikirimkan secara rutin ke:

Nama Lengkap :
Alamat Kirim :
.....
.....

....., 2018

.....

* Harap mengirim lembar formulir ini dengan difotocopy atau discan baik melalui pos, fax, maupun e-mail ke alamat redaksi JA!UBL



www.ubl.ac.id



www.facebook.com/informasi.UBL



[@prodiarsitekturubl](https://www.instagram.com/prodiarsitekturubl)

ALAMAT REDAKSI DAN DISTRIBUSI

Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik,
Gedung E, Universitas Bandar Lampung
Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No.26
Labuhan Ratu, Bandar Lampung
Lampung, 35142